

**HUBUNGAN PEMAHAMAN LINGKUNGAN DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA SMK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Yeni Karneli, M. Pd., Kons



**Oleh
SITI HANIFAH
NIM. 18006055**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMAHAMAN LINGKUNGAN DENGAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIER SISWA SMK**

Nama : Siti Hanifah
NIM/BP : 18006055/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen/Prodi



Prof. Dr. Firman. M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Yeni Karneli. M.Pd., Kons.
NIP. 19620410 198602 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pemahaman Lingkungan Dengan
Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK

Nama : Siti Hanifah

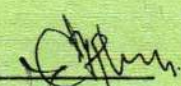
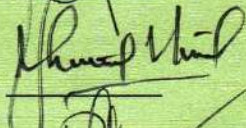

NIM : 18006055

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tandatangan
1. Ketua	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Siti Hanifah

NIM/BP : 18006055/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Pemahaman Lingkungan dengan Pengambilan
Keputusan Karier Siswa SMK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Agustus 2023



Siti Hanifah
NIM.18006342

ABSTRAK

Siti Hanifah. 2023. Hubungan Pemahaman Lingkungan dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pengambilan keputusan karir merupakan sesuatu yang sulit bagi siswa. Fenomena yang ditemui banyaknya siswa yang mengalami kebingungan dalam memilih arah karier untuk masa depannya, siswa yang ikut-ikutan teman atau orang lain dalam pengambilan keputusan karier, siswa yang tidak dapat memperhatikan dan mempertimbangkan faktor internal dalam dirinya dalam menentukan keputusan karier. Pengambilan keputusan karier juga dipengaruhi oleh pemahaman siswa tentang lingkungannya. Pemahaman lingkungan yang baik dapat mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan karier. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pemahaman lingkungan dan pengambilan keputusan karier siswa SMK.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 232 siswa dan teknik penarikan sampel *Propotional Random Sampling* dengan model skala *likert*. Hubungan kedua variabel dapat diketahui menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menemukan: 1) pemahaman lingkungan siswa berada pada kategori sedang 2) pengambilan keputusan karier siswa berada pada kategori rendah 3) terdapat hubungan yang uji positif dan signifikan antara pemahaman lingkungan dengan pengambilan keputusan karier dengan $r_{xy} = 0,618$ dan taraf signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil penelitian guru bimbingan dan konseling berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai karir melalui bimbingan karier, asesmen karier, dan mediator dalam pengambilan keputusan karir dengan tepat

Kata Kunci: Keputusan, Karir, Pemahaman, Lingkungan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Pemahaman Lingkungan dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK” telah selesai dikerjakan.

Selanjutnya dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman., M.S., Kons selaku ketua Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Bapak Prof. Dr. Afdal., M.Pd., Kons selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons, selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan tulus dalam memberikan masukan, saran, arahan, dan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons, dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen kontributor sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan saran dalam skripsi ini.
4. Ibu Nolma Zola, M.Pd., Kons. yang telah menimbang (*jugde*) instrumen penelitian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen sebagai staf penganjar yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama kuliah di Universitas Negeri Padang.
6. Kedua Orangtua peneliti yakni Ayahanda Indra dan Ibunda Risdalena, S.Pd. serta Abang Muhammad Ikhsan dan Adik Agung Setiawan yang telah memberi semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada peneliti.
7. Bapak Kepala Sekolah Drs. Muhammad Dinin, Bapak/Ibu Tata Usaha dan seluruh tenaga pendidik SMK Negeri 1 Bukittinggi yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Sahabat Finny Alfioni, S.Pd. Isra Miyarti, S.Pd. Mufidatul Faizah, Nurul Latifah, S.Pd dan M. Alfi Syahrin, S.Pd. serta rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Peneliti sudah berusaha menulis skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, peneliti menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 28 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengambilan Keputusan Karier	10
2. Pemahaman Lingkungan	16
3. Hubungan Pemahaman Lingkungan dengan Pengambilan Keputusan Karier.....	19
4. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	22
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	28

1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
1. Jenis Data	33
2. Sumber Data	33
D. Definisi Operasional	33
E. Instrumen dan Pengembangannya	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Deskriptif	41
2. Analisis Korelasi.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Pemahaman Lingkungan Karier	46
2. Pengambilan Keputusan Karier	50
3. Hubungan Pemahaman Lingkungan Karier dengan Pengambilan Keputusan Karier	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
1. Pemahaman Lingkungan	59
2. Pengambilan Keputusan Karier	60
3. Hubungan Pemahaman Lingkungan Karier dengan Pengambilan Keputusan Karier	62
4. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64

DAFTAR RUJUKAN	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	70
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	28
Tabel 2. Sampel Penelitian	32
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	35
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Lingkungan.....	36
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Keputusan Karier	37
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	39
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemahaman Lingkungan.....	40
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengambilan Keputusan Karier	40
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 10. Hasil Uji Linearitas	43
Tabel 11. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien.....	45
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemahaman Lingkungan.....	46
Tabel 13. Pemahaman Lingkungan dari Aspek Faktor Sosial	47
Tabel 14. Pemahaman Lingkungandari Aspek Kondisi Pendidikan.....	48
Tabel 15. Pemahaman Lingkungan dari Aspek Kondisi Pekerjaan.....	49
Tabel 16. Rekapitulasi Aspek-aspek Pemahaman Lingkungan	50
Tabel 17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengambilan Keputusan Karier	50
Tabel 18. Pengambilan Keputusan Karier dari Aspek Pengetahuan Mengenai Karier	51
Tabel 19. Pengambilan Keputusan Karierdari Aspek PemahamanDiri	52

Tabel 20. Pengambilan Keputusan Karier dari Aspek Kecocokan Pilihan Karir dengan Diri	53
Tabel 21. Pengambilan Keputusan Karier dari Aspek Minat	54
Tabel 22. Pengambilan Keputusan Karier dari Aspek Proses Membuat Keputusan	55
Tabel 23. Pengambilan Keputusan Karier dari Aspek Masalah Intrapersonal .	56
Tabel 24. Rekapitulasi Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Karier	57
Tabel 25. Korelasi Konsep Diri dengan Kematangan Karier	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	26
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	71
Lampiran 2. Distribusi dan Frekuensi Pemahaman Lingkungan	86
Lampiran 3. Distribusi dan Frekuensi Pemahaman Lingkungan dari Aspek Faktor Sosial.....	96
Lampiran 4. Distribusi dan Frekuensi Pemahaman Lingkungan dari Aspek Kondisi Pendidikan.....	100
Lampiran 5. Distribusi dan Frekuensi Pemahaman Lingkungan dari Aspek Kondisi Perkerjaan.....	104
Lampiran 6. Distribusi dan Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier.....	108
Lampiran 7. Distribusi dan Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier dari Aspek Pengetahuan Mengenai Karir.....	118
Lampiran 8 Distribusi dan Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier dari Aspek Pemahaman Diri	121
Lampiran 9. Distribusi dan Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier dari Aspek Kecocokan Pilihan Karir dengan Diri.....	125
Lampiran 10. Distribusi dan Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier dari Aspek Minat.....	129
Lampiran 11. Distribusi dan Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier dari Aspek Proses Membuat Keputusan	133
Lampiran 12. Distribusi dan Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier dari Aspek Masalah Intrapersonal.....	137
Lampiran 13. Signifikansi Hubungan Pemahaman Lingkungan dengan Pengambilan Keputusan Karier	141
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian	142
Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian	144

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama dalam pengembangan segala potensi serta kekuatan pada diri individu. Pendidikan merupakan upaya untuk mencapai kemajuan dan perkembangan yang optimal untuk siswa baik lahir maupun bathin. Sekolah menjadi intitusi yang dapat mempersiapkan pemenuhan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompetitif sebagai generasi penerus bangsa. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan formal yang dapat mewujudkan cita-cita siswa. Hal ini sejalan dengan penjelasan Hurlock (2010) bahwa sekolah memiliki peranan penting bagi perkembangan intelektual, keterampilan sosial serta dunia karier yang ingin ditekuni oleh siswa.

Pekerjaan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, setiap hari individu melakukan pekerjaan sebagai sebuah rutinitas. Namun, sebelum memasuki dunia kerja, seorang individu membutuhkan persiapan, seperti menempuh pendidikan SD, SMP, SMA/SMK. Salah satu cara untuk memperoleh pembelajaran ilmu dapat diperoleh melalui pendidikan. Menurut Ifdil (2010) pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas karakter dan organisasi hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan moral bahwa siswa yang lengkap, terpadu seimbang dan mulia, sesuai dengan standar kompetensi.

Salah satu pendidikan formal yang ditempuh siswa adalah Sekolah Menengah Kejuruan. Menurut Nurihsan dan Sudianto (2005) mengemukakan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah mempersiapkan siswa-siswi untuk memasuki lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional, mempersiapkan siswa agar mampu berkarier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri dan untuk mengisi kebutuhan dunia usaha serta industri pada saat ini atau masa yang akan datang.

Siswa-siswi SMK berada dalam periode remaja akhir yang mengalami tahap kritis untuk menentukan pilihan diantaranya melanjutkan ke perguruan tinggi atau berhubungan dengan dunia kerja. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Ginzberg (Santrock, 2003) menyatakan usia 17-18 tahun hingga awal 20-an sebagai tahap pemilihan karier. Tugas perkembangan yang harus dilalui oleh seorang remaja pada usia perkembangan, salah satunya adalah remaja sudah dapat merencanakan karier untuk masa depannya

Menurut Yusuf (2009) hakekat tugas remaja untuk memenuhi tugas dalam memilih dan merencanakan karier adalah remaja dapat memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya dan mempersiapkan diri memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut. Kemudian, Hurlock (Laksamana, 2018) mengemukakan bahwa anak sekolah menengah atas mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh, pada akhir masa remaja, minat pada karier seringkali menjadi sumber pikiran dimana remaja mulai belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dengan pekerjaan yang dicita-citakan. Masalah

yang dihadapi generasi muda saat ini adalah masalah yang berhubungan dengan lapangan pekerjaan dan kurangnya pemahaman tentang lapangan pekerjaan yang ada. Selanjutnya, Neviyarni, Putri & Irianto (2015) menjelaskan perjalanan karier yang dihadapi seseorang dimulai sejak mereka mendapatkan pendidikan karier di sekolah.

Menurut Dermawan (2016) pengambilan keputusan pada siswa dalam proses pemilihan karier sangat penting, karena pilihannya tersebut menyesuaikan dengan keahlian dan minatnya, serta agar tidak terjadi penyesalan akibat salah dalam mengambil keputusan. Siswa yang memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang baik, memiliki berbagai macam alternatif pilihan dan akan mempertimbangkan berbagai dampak yang mungkin dialami, sehingga keterbatasan manusia dalam menentukan alternatif yang terbaik perlu untuk memahami secara mendalam tentang pengambilan keputusan.

Sejalan dengan hal tersebut, tahapan perkembangan karier pada masa remaja berada dalam masa eksplorasi karier, Super (dalam Brown 2002). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan eksplorasi karier adalah remaja perlu menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai minat, kemampuannya dan mencocokkannya dengan berbagai pilihan karier yang ada di lingkungan sekitarnya. Pada awal tahap eksplorasi ini, remaja akan melakukan kristalisasi dan spesifikasi dalam pilihan pendidikan maupun pekerjaan (Brown, 2002). Setelah melalui proses eksplorasi, seorang remaja akan semakin terlibat dan terikat dalam aktivitas yang mengarah pada pengambilan keputusan karier.

Salah satu variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier seseorang adalah pemahaman lingkungan. Pemahaman lingkungan diartikan sebagai manusia mampu memahami dirinya dengan lingkungannya terutama dalam pengambilan keputusan karier. Menurut Mitchell dan Krumboltz (1992) faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier individu adalah sebagai berikut: (1) Sumbangan Genetis, (2) Kondisi Lingkungan dan Kejadian-Kejadian, (3) Pengalaman Belajar, dan (4) Keterampilan Menghadapi Tugas.

Menurut Marlin (1998) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa baik peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat yang paling utama sehingga dapat memberi pengaruh kuat terhadap siswa yaitu lingkungan yang dimana proses pendidikan tersebut berlangsung dan lingkungan siswa bergaul sehari-hari. Menurut Musriha (2011) lingkungan kerja memiliki dampak positif terhadap kinerja manusia. Lingkungan kerja yang nyaman dapat menyebabkan tingkat produktivitas kerja manusia meningkat. Artinya perlunya siswa untuk meningkatkan pemahaman dirinya terhadap lingkungannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka siswa diharapkan agar dapat memahami pentingnya merencanakan karier di masa depan untuk menuju kesuksesan. Salah satu upaya untuk dapat mewujudkannya adalah melalui pemahaman lingkungan. Apabila siswa SMK sudah mampu memahami lebih dalam mengenai pemahaman lingkungan, maka dapat membantu para remaja SMK untuk mengentaskan masalah yang dialami mengenai lingkungan

sekitar, pendidikan atau pelatihan, jabatan, dan sosial budaya. Dengan pemahaman lingkungan tersebut, akan mendukung siswa dalam proses pengambilan keputusan karier yang matang.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Pramudi (2015) sebanyak 73,40% siswa kurang memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir, sedangkan sebanyak 23,30% siswa cukup memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir dan sebanyak 3,30% siswa sudah memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir. Selanjutnya hasil penelitian Lestari dan Supriyo (2016) menunjukkan sebagian besar siswa belum dapat mengambil keputusan karir krena belum memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang dunia kerja. Kemudian hasil penelitian Apriansyah., Hadiwianrto dan Mishbahudin (2018) menunjukkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir berada pada kategori sedang sebesar 36,2%.

Selanjutnya dalam penelitian Santrock (2003) terhadap individu-individu dikatakan bahwa mereka belum konsisten dalam memilih karier dan tidak memiliki arah dalam eksplorasi dan perencanaan karier. Selain itu, secara umum masih banyak ditemui permasalahan karier yang sedang dialami oleh siswa seperti siswa belum memiliki pemahaman tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus, kebingungan dalam memilih penjurusan dan program studi, dan belum memahami jenis karier yang cocok bagi dirinya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 Oktober 2022 di SMK N 1 Bukittinggi, faktanya banyak siswa yang tidak bisa menentukan kemana

arah mereka setelah tamat dari SMK. Usaha yang sudah dilakukan Guru BK kepada siswa salah satunya memberikan materi pembelajaran dengan topik tentang “Kemana Setelah Tamat SMK?”. Tujuan materi tersebut adalah untuk membuka jalan pikiran siswa agar tepat dalam mengambil keputusan untuk karier nantinya. Guru BK juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk konsultasi ke ruang BK mengenai keputusan yang akan diambil setelah tamat dari SMK. Namun, hanya Sebagian kecil siswa yang melaksanakan konsultasi ke ruang BK mengenai Langkah yang harus diambil setelah lulus dari SMK.

Fenomena yang terjadi di SMK N 1 Bukittinggi adalah permasalahan pada bidang karier siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang siswa di SMK N 1 Bukittinggi pada tanggal 02 November 2022, diantaranya banyaknya siswa yang mengalami kebingungan dalam memilih arah karier untuk masa depannya sehingga mengakibatkan banyak siswa memilih karier karena faktor pengaruh ikut-ikutan teman atau orang lain dan hanya sekedar mengikuti perintah orangtuanya, tanpa memperhatikan dan mempertimbangkan faktor internal dalam dirinya. Selain itu, banyaknya siswa yang masih melimpahkan tugas pengambilan keputusan kariernya ke pihak lain dikarenakan siswa tersebut tidak memahami dirinya sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Pengambilan keputusan karier adalah usaha untuk menemukan, memilih, dan menentukan pilihan diantara berbagai kemungkinan untuk menyelesaikan suatu permulaan, pertentangan dari keraguan yang timbul dalam proses pemilihan karier. menurut Lee, Rojewski dan Hill (2013)

mendefinisikan pengambilan keputusan karier sebagai suatu proses yang meliputi pemilihan dari alternatif yang tersedia untuk menentukan pendidikan ataupun pekerjaan yang didasarkan pada minat, tipe kepribadian, perasaan akan hambatan, peluang dan identitas vokasional yang dimilikinya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier. Menurut Mitchell dan Krumbolts (1992) faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier, yaitu: (1) sumbangan genetik, (2) kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian, (3) pengalaman belajar, (4) keterampilan menghadapi tugas. Menurut Basori (Nurhimah, 2014) faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier, yaitu: (1) faktor pribadi, (2) faktor lingkungan. Menurut Kemdal dan Montgomery (Raynard, Crozier, dan Svensen, 1997) faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier, yaitu: (1) *preference* (pilihan), (2) *belief* (kepercayaan), (3) *emotion* (emosi), (4) *action* (tindakan), (5) *circumstance* (keadaan lingkungan). Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang luas. Oleh karena itu, pembatasan masalah diperlukan agar masalah dapat diteliti secara jelas, fokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada Hubungan Pemahaman Lingkungan dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pemahaman lingkungan siswa?
2. Bagaimana gambaran pengambilan keputusan karier siswa?
3. Bagaimana hubungan pemahaman lingkungan dengan pengambilan keputusan karier siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pemahaman lingkungan siswa
2. Menganalisis pengambilan keputusan karier siswa
3. Menguji hubungan pemahaman lingkungan dengan pengambilan keputusan karier siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak. Adapun manfaat yang ingin diperoleh melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan dan pengembangan ranah keilmuan karier Siswa dan selanjutnya untuk penelitian tentang hubungan pemahaman lingkungan dengan pengambilan keputusan karier siswa.

2. Secara Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini digunakan sebagai acuan bagi siswa untuk mendapatkan gambaran nyata tentang pemahaman lingkungannya terhadap pengambilan keputusan karier nanti setelah menyelesaikan pendidikan di SMK.

b. Bagi Guru BK

Penelitian ini digunakan sebagai acuan oleh Guru BK di sekolah dalam membuat perencanaan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pemahaman lingkungan siswa ketika mengambil keputusan terhadap kariernya setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang SMK.